

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin cepat berkembang berbeda dengan masa lalu yang menggunakan media pembelajaran konvensional yang sistemnya guru menjadi subjek pembelajaran sedangkan siswa menjadi objek belajar, pada saat ini guru tidak harus memberikan pembelajaran secara langsung di kelas atau menjelaskan secara detail materi yang diajarkan pada siswa, pembelajaran pada saat ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan teknologi digital, untuk itu dalam perkembangan teknologi saat ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyelesaikan masalahnya tugasnya dengan cepat dan praktis, Perkembangan teknologi digital serta penggunaan internet sebagai teknik baru pengajaran, telah membuat perubahan pendidikan secara menyeluruh (Wang et al. 2007) teknologi dalam pendidikan berperan dalam memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran terlebih lagi untuk para peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut syarifudin (2017: 1) teknologi digital merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara peserta didik dalam sebuah ruang kelas *online*. Dengan kata lain teknologi merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk

menghubungkan orang dengan orang lain sehingga tidak terbatas jarak dan waktu diperkuat dengan penjelasan, menurut pendapat (darmawan 2014:10) teknologi tercipta untuk mengatasi persoalan antara pendidik dan peserta didik terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan.

Pada situasi pandemi saat ini pembelajaran lebih efektif menggunakan pembelajaran digital, sebab proses belajar mengajar secara langsung masih belum diadakan mengingat adanya covid-19 pada dunia pendidikan di Indonesia digantikan dengan pembelajaran secara daring mengacu pada (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No 1 Tahun 2020) adapun media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar pada situasi saat ini: *google classroom, whatsapp, zoom, dan youtube*. Sehingga memudahkan guru dalam proses belajar pada situasi saat ini.

Media teknologi yang di pakai dalam pembelajaran digital *google classroom* untuk memudahkan guru pada saat pembelajaran di rumah tanpa harus tatap muka secara langsung, dan siswa bisa mengerjakan pekerjaan sekolah tanpa pergi ke sekolah dan bisa dikerjakan pada saat di rumah. *Whatsapp* merupakan media komunikasi jarak jauh yang memudahkan pengguna dalam berkomunikasi secara tidak langsung tanpa batas, bisa juga digunakan dalam proses belajar mengajar melalui *whatsapp grup*. Aplikasi *zoom* merupakan alat berkomunikasi dimana guru bisa memantau aktifitas siswa dari sebuah layar, *Youtube* layanan dimana pengguna bisa melihat video-video yang ada untuk proses belajar agar hasil belajar siswa tidak menurun dalam situasi saat ini.

Permasalahan pendidikan pada saat ini “Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, Akses

Internet yang terbatas, dan Kurang siapnya penyediaan Anggaran” (rizqon 2020:397). Kurangnya kesiapan SDM dalam berkembangnya teknologi saat ini, menimbulkan pengaruh pada peserta didik untuk belajar. Sehingga kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan kurangnya keterbatasan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi digital dalam proses belajar, apa lagi dalam proses belajar mata pelajaran PPKn guru biasanya menggunakan sistem ceramah menimbulkan siswa mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, model pembelajara ini merupakan model pembelajaran tradisional dikarenakan guru masih sebagai pusat perhatian belajar siswa, guru otomatis harus memberikan informasi terperinci mengenai materi yang akan diajarkan pada siswa, guru juga dituntut untuk memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari rasa kebosanan, maka dari itu harus adanya kesiapan pendidik untuk mengembangkan teknologi agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dan didukung sarana dan prasaran yang baik serta anggaran pendidikan di tingkatkan lagi untuk proses belajar siswa disekolah semakin baik lagi, sehingga terciptanya kondisi belajar yang intelektual, efektif, serta efisien bagi guru.

Di SMK N 1 Brondong merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 berdasarkan analisis saya proses belajar mengajar di SMK N 1 Brondong sudah cukup baik sebagian besar guru dan staf sekolah sudah sebagian faham fungsi teknologi digital dan bahkan penggunaan teknologi di sekolah sudah sangat maju, Kendal yang dihadap pada saat pembelajaran melalui teknologi digital masih ada guru yang belum faham mengoperasikan aplikasi pembelajaran dikarenakan wajar saja melihat usia guru lebih dari 47 tahun kendala tersebut dibantu oleh guru lain yang lebih muda untuk

membantu pengoprasikan pembelajaran melalui media digital. Sarana prasarana pendukung juga sudah sangat baik disertai dengan *wifi* gratis bagi guru dan kuota gratis setiap bulannya yang disalurkan pada siswa sebagai bekal untuk proses belajar

Berdasarkan hasil observasi ketika waktu PPL pada tanggal 10 september sampai dengan 10 oktober 2020 menggunakan media digital salah satu guru menyatakan masih kesulitan dalam mengoprasikan media digital, serta masih rendahnya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hasil nilai tugas mata pelajaran PPKn di SMK N 1 Brondong, dapat di jelaskan pada tabel 1.1:

Tabel 01
Hasil nilai pembelajaran PPKn kelas X TKJ 1 dan 2 di sekolah SMK N 1 Brondong

No	Nama Kelas	KKM	Jumlah siswa yang selesai	Jumlah siswa yang tidak selesai	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
1	X TKJ 1	75	20 (57%)	15 (43%)	35 Siswa	74%
2	X TKJ 2	75	25 (74%)	9 (26%)	34 Siswa	73,8%

Tabel diatas merupakan hasil pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar mengajar di SMK N 1 Brondong pada mata pelajaran PPKn, hasil nilai masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), meskipun dari segi pendidik sudah sangat cukup baik dalam melaksanakan proses belajar menggunakan media digial serta di dukung sarana dan prasarana yang memadai, dan juga siswa sudah dilengkapi kuota gratis setiap bulannya, tetapi dalam kenyataannya hasil nilai yang kurang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Kondisi seperti ini siswa kurangnya minat belajar jika di biarkan dalam berlangsungnya pembelajaran secara online akan menimbulkan

kurangnya kualitas dalam pelajaran PPKn di SMK N 1 Brondong. Dengan demikian guru ikut berperan dalam meningkatkan kualitas siswa di SMK N 1 Brondong dalam berbagai penerapan model belajar sehingga model yang digunakan bervariasi dan siswa akan lebih efektif dalam proses belajar secara online. Pemilihan model atau berbagai aplikasi pendukung juga menyesuaikan kondisi yang sedang dialami oleh siswa pada saat dirumah, pada dasarnya proses pembelajaran yang berhasil tidak akan lepas dari peran guru sebagai fasilitator utama. Pada dasarnya untuk menjadi seorang guru yang profesional tidak akan lepas dari kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi kepribadian, serta kompetensi profesional, untuk menjadi guru yang handal harus memiliki 4 (empat) kompetensi tersebut (Kurniasih, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farid Al Baladi (2016), hasil belajar mata pelajaran PPKn di kelas IV dalam menggunakan media berbasis TIK menunjukkan hasil sebanyak 78% artinya memperoleh hasil diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata nilai 78,03% kategori baik, bisa disimpulkan bahwa siswa telah mampu menguasai materi pokok globalisasi dengan baik. Hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan uji hipotesis yang ada dengan menggunakan uji *Independent sample T-Test* dengan dibantu oleh aplikasi SPSS diperoleh $T_{hitung} = 2,575$ dengan rata-rata 78,03% dengan diperoleh $T_{hitung} = 2,004$. Dengan demikian perbandingan hasil T_{hitung} dan T_{tabel} ialah ($2,575 > 2,004$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar PPKn antara siswa yang menggunakan media berbasis TIK

Observasi yang saya lakukan selama mengikuti kegiatan PLPbD di SMKN 1 Brondong membuat saya lebih banyak mengenal siswa, mulai dari latar belakang dan

masalah yang dialami. Beberapa mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akibat penggunaan sistem pembelajaran daring. Dengan demikian saya tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi pada metode pembelajaran yang ada di sekolah SMKN 1 Brondong maka dari itu saya selaku peneliti ingin meneliti tentang analisis pembelajaran berbasis digital terhadap Hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 1 Brondong.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas bahwa permasalahan yang timbul sebagai berikut

1. Apakah hasil pembelajaran melalui media digital lebih baik dari pada pembelajaran konvensional (langsung)?
2. Apakah kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital sudah cukup baik?
3. Apa saja media yang akan digunakan dalam berlangsungnya proses belajar?
4. Apakah mata pelajaran PPKn masih menggunakan media ceramah? Mengingat pada situasi saat ini.
5. Apakah guru dapat memilih media aplikasi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar?
6. Apakah sistem pembelajaran digital melalui aplikais *classroom*, *whatsapp*, *zoom*, dan *youtube* sudah cukup aman untuk proses belajar?
7. Apakah hasil belajar dalam menggunakan media *online* sudah meningkatkan hasil nilai pada siswa?

8. Apakah proses pembelajaran digital?
9. Apakah dari pembelajaran melalui media digital sudah memberikan kepuasan bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan?

1.3 Pembatasan Masalah

Oleh keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan pikiran tidak semua pokok permasalahan yang diduga berpengaruh dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang sudah tersusun pada bagian identifikasi masalah yang akan ditindak lanjuti dalam penelitian ini, tetapi untuk penelitian ini hanya terbatas pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Media digital apa saja yang akan digunakan
2. Sistem pembelajaran sudah cukup aman untuk siswa dan guru
3. Bagaimana proses pembelajaran digital berlangsung
4. Bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dipaparkan diatas, maka dalam rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Media digital apa saja yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas X SMK N 1 Brondong?
2. Bagaimana proses pembelajaran digital kelas X SMK N 1 Brondong?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PPKn siswa yang menggunakan pembelajaran PPKn berbasis digital?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada dua jenis tujuan penelitian ini yaitu penelitian umum dan khusus, tujuan khusus dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui media digital yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas X SMK N 1 Brondong
2. Mengetahui proses pembelajaran digital kelas X SMK N 1 Brondong
3. Mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa melalui media digital.

Sedangkan dalam tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn untuk itu siswa melalui pembelajaran *Online* dengan menggunakan media digital.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini, diharapkan memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa melalui pembelajaran *Online*, dengan kata lain diharapkan agar para guru pada mata pelajaran PPKn di SMK dapat menganalisis pembelajaran *Online* dengan baik, untuk itu dibutuhkan penelitian ini agar guru bisa mengamati kelebihan dan

kekurangan dalam pembelajaran online melalui metode digital dan membandingkan seberapa efektifkah dengan pembelajaran langsung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dalam pelaksanaan penelitian ini guru dapat menyimpulkan pembelajaran itu tidak harus tatap muka ataupun bertemu langsung di sekolah, secara tidak guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil nilai siswa, dan juga dalam pembelajaran langsung guru tidak bisa menerangkan materi secara langsung dikarenakan ada keperluan mendesak guru bisa menggunakan media pembelajaran *Online* berbasis digital.
- 2) Guru akan terbiasa dalam pembelajaran *Online* dan baik bagi karir guru dimata yang akan datang

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan suasana belajar yang baru
- 2) Memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa
- 3) Siswa dapat memberikan argumentasi dalam mata pelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan daya pikir mereka.
- 4) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn meningkat
- 5) Siswa juga dapat mengetahui perkembangan teknologi yang sedang berkembang